

# Akuntabilitas

*Jurnal Ilmu Akuntansi*

P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1990

Vol. 14 (2), 2021

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Reporting***

Wulanda Maya Sari, Anik Irawati

**Kompetensi Auditor, Independensi, Skeptisme Profesional dan Kualitas Audit**

Renaldi, Rizal Mawardi

**Executive Compensation, Executive Character, Audit Committee, and Audit Quality on Tax Avoidance**

Kenny Ardillah, Agus Prasetyo C.

**Analisis Tingkat Kesehatan PT. BNI Syariah Periode 2016-2019**

Sabirin, Desy Agus Syaputri

**Modal Intelektual Islam dan Ukuran Perbankan terhadap Kinerja Maqashid Syariah**

Yusro Rahma, Atiqah

**Apakah Terjadi Perpindahan Simpanan Nasabah Bank Kecil Ke Bank Besar (*Flight to Quality*) Pada Saat Krisis Pandemi Covid-19?**

Hasan Ashari, Trinandari Prasetyo Nugrahanti

**Analisis Model Atas Faktor Penentu Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pulp and Paper yang Terdaftar di BEI 2015-2019)**

William Fernando, Temy Setiawan

**Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019**

Titin Agustin Nengsih, Muhamad Subhan, Juliana

**Persepsi Auditor atas Konflik Kepentingan dan Perburuan Rente dalam Mendeteksi Indikasi Fraud**

Natasha Priscilla Silooy, Novita

**Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Return Saham: Penelaahan Beberapa Sektor Industri**

Leni Sari, Hariman Bone

Akuntabilitas (Jurnal Akuntansi) adalah jurnal ilmiah berkala yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) Wilayah Jakarta. Jurnal ilmiah berkala ini mengkhhususkan diri dalam pengkajian Ilmu Akuntansi dan berupaya menyajikan berbagai hasil riset ilmiah terkini dan bermutu. Jurnal ilmiah berkala ini menyambut baik kontribusi dari para akademisi, praktisi, dan profesional dalam disiplin ilmu akuntansi untuk dipublikasikan dan disebarluaskan setelah melalui mekanisme seleksi naskah, telaah mitra bestari, dan proses penyuntingan yang ketat.



**Diterbitkan oleh:**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Bekerjasama dengan:**

Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik Wilayah Jakarta

# Akuntabilitas

*Jurnal Ilmu Akuntansi*

Diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta berkala Ilmiah ini fokus dalam kajian ilmu akuntansi, terbit dua kali dalam satu tahun. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi telah terakreditasi Peringkat 4 oleh Kemenristek Dikti berdasarkan SK No. 14/E/KPT/2019 (berlaku sampai Volume 15 (1), Tahun 2023)

## **Pemimpin Redaksi**

Fitri Yani Jalil

## **Redaktur Pelaksana**

Ade Suherlan

Ismawati Haribowo

Nur Wachidah Yulianti

Yulianti

## **Redaksi Ahli**

Amilin (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Dian Agustia (Universitas Airlangga)

Iwan Triyuwono (Universitas Brawijaya)

Rini (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Yuliansyah (Universitas Lampung)

Yusar Sagara (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

## **Alamat Redaksi**

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412

Telp. (021) 7493318, Fax. (021) 7496006

Email: [akuntabilitas@uinjkt.ac.id](mailto:akuntabilitas@uinjkt.ac.id)

Website: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas>

## Daftar Isi

<b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Fraudulent Financial Reporting</i> .....</b>	<b>139</b>
<i>Wulanda Maya Sari, Anik Irawati</i>	
<b>Kompetensi Auditor, Independensi, Skeptisme Profesional dan Kualitas Audit .....</b>	<b>153</b>
<i>Renaldi, Rizal Mawardi</i>	
<b>Executive Compensation, Executive Character, Audit Committee, and Audit Quality on Tax Avoidance.....</b>	<b>169</b>
<i>Kenny Ardillah, Agus Prasetyo C.</i>	
<b>Analisis Tingkat Kesehatan PT. BNI Syariah Periode 2016-2019.....</b>	<b>187</b>
<i>Sabirin, Desy Agus Syaputri</i>	
<b>Modal Intelektual Islam dan Ukuran Perbankan terhadap Kinerja Maqashid Syariah .....</b>	<b>201</b>
<i>Yusro Rahma, Atiqah</i>	
<b>Apakah Terjadi Perpindahan Simpanan Nasabah Bank Kecil Ke Bank Besar (<i>Flight to Quality</i>) Pada Saat Krisis Pandemi Covid-19? .....</b>	<b>215</b>
<i>Hasan Ashari, Trinandari Prasetyo Nugrahanti</i>	
<b>Analisis Model Atas Faktor Penentu Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pulp and Paper yang Terdaftar di BEI 2015-2019) .....</b>	<b>231</b>
<i>William Fernando, Temy Setiawan</i>	
<b>Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019.....</b>	<b>243</b>
<i>Titin Agustin Nengsih, Muhamad Subhan, Juliana</i>	
<b>Persepsi Auditor atas Konflik Kepentingan dan Perburuan Rente dalam Mendeteksi Indikasi Fraud.....</b>	<b>255</b>
<i>Natasha Priscilla Silooy, Novita</i>	
<b>Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap <i>Return Saham</i>: Penelaahan Beberapa Sektor Industri .....</b>	<b>269</b>
<i>Leni Sari, Hariman Bone</i>	

## **Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Return Saham: Penelaahan Beberapa Sektor Industri**

**Leni Sari<sup>1</sup>, Hariman Bone<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Mulawarman

<sup>1</sup>sarileni1997@gmail.com; <sup>2</sup>hariman.bone@feb.unmul.ac.id

<sup>\*)</sup>Penulis korespondensi

### **Abstract**

This Research is an event study that examine abnormal return difference before and after first announcement of covid-19 case in Indonesia. This Study use daily closing price data to calculate returns. We use 30 days estimation period and 20 days window period. The data collection method is purposive sampling. There are 64 companies that meet the establish criteria. Wilcoxon signed rank test and paired sample t-test were used to examine the difference in abnormal return before and after the covid-19 first case announcement in Hotel, Restaurant & Tourism, Banking and telecommunication sector. This study found that there was no difference in abnormal returns before and after the announcement of the first Covid-19 case in Hotel, Restaurant & Tourism and Banking sector. Furthermore, this study found differences in abnormal return before and after the announcement of the first covid 19 case in telecommunication sector.

**Keyword:** Covid-19, event study, abnormal return

### **Abstrak**

Penelitian ini adalah studi peristiwa yang bertujuan untuk menguji perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19 pertama di Indonesia. Peneliti menggunakan data harga penutupan saham harian untuk menghitung *return*. Periode estimasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 hari dan periode jendela 20 hari. Metode pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 64 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Pengujian sebelum dan setelah efek pengumuman kasus covid pertama pada industri hotel, restoran dan pariwisata serta industri perbankan menggunakan uji beda *Wilcoxon signed rank test*. Uji beda paired sample t-test digunakan untuk pengujian pada industri telekomunikasi. Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19 pertama di Indonesia pada industri hotel, restoran dan pariwisata serta industri perbankan. Lebih lanjut, Penelitian ini menemukan adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19 pertama di Indonesia pada industri telekomunikasi.

**Kata Kunci:** Covid-19, studi peristiwa, *abnormal return*

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan ancaman wabah penyakit baru yang dikenal dengan nama COVID-19. Kasus Covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, China. Dalam waktu yang sangat singkat virus ini telah menjadi wabah pandemi dan telah menyebar ke negara-negara Asia lain diantaranya Thailand, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan Vietnam. Sejak munculnya berita pada akhir Desember 2019 tentang virus ini, para ahli kesehatan mulai meningkatkan kesiagaan. Tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menetapkan tahap 'darurat kesehatan global' setelah adanya 9.692 kasus infeksi di seluruh 31 provinsi Cina dimana 213 diantaranya meninggal. Di Indonesia, tepatnya tanggal 2 maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah baru mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19, meskipun muncul beberapa pendapat yang menyatakan bahwa Covid-19 telah masuk ke Indonesia beberapa waktu sebelumnya.

Pemerintah Indonesia sudah menetapkan Covid-19 sebagai penyakit yang menyebabkan keadaan darurat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mencegahnya, pemerintah telah mengambil langkah untuk menetapkan pandemi ini sebagai bencana nasional dan mengimbau masyarakat untuk melakukan *physical distancing* dan bekerja atau belajar dari rumah.

Menurut survei Sentimen Pasar Hotel dan Restoran Indonesia tentang dampak wabah Covid-19 pada Maret 2020 (PHRI dan Howath HTL), tingkat hunian hotel turun 25-50%, dan total pendapatan turun 25-50%. Juga di industri restoran, total pendapatan turun 25-50%. Di industri perbankan, data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan hingga 27 Maret 2020 profil risiko tidak mengalami perubahan, dengan Non Performing Loan (NPL) sebesar 2,79%. Tetapi, menurut Perry Warjiyo, karena perlambatan ekonomi telah menurunkan kinerja perseroan dan UMKM, maka risiko terjadinya kredit macet masih perlu diwaspadai (djkn.kemenkeu 17/01/2021, 14.30 WITA).

Industri telekomunikasi diduga cukup tangguh menghadapi pandemi Covid-19. Selama pandemi Covid-19, tuntutan masyarakat akan gaya hidup digital yang mengakses data melalui internet juga meningkatkan kinerja emiten telekomunikasi. Tetapi, pelaku industri telekomunikasi nasional menyebutkan industri telekomunikasi juga terkena dampak negatif dari penyebaran Covid-19 di Indonesia. Meski terjadi peningkatan permintaan data, tapi ternyata pelanggan ritel dan korporasi banyak yang menghentikan penggunaan layanan komunikasi karena penurunan daya beli. Direktur utama PT XL Axiata Tbk (EXCI) Dian Siswarini mengatakan terjadinya penurunan daya beli masyarakat yang terjadi sejak pandemi juga terjadi pada daya beli di industri telekomunikasi. Banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan membuat permintaan akan data juga terdampak (cnbcindonesia.com, 20/05/2021 14.40 WITA).

Fornaro & Wolf (2020) menyebutkan bahwa pandemi COVID-19 diperkirakan akan menimbulkan guncangan pada *supply* dan *demand*, antara lain berkurangnya produksi komoditas, berkurangnya pendapatan, gelombang PHK, dan berkurangnya daya beli. Selain itu, selama pandemi Covid-19, pelaku bisnis seperti pemasok, penyedia layanan, distributor, dan pelanggan akan mengalami kerugian. Bagi debitur, menurunnya omset